

Volume 19 No. 2, September 2023

Abreviasi Pada Media Berita Daring *BangkaPos.Com*: Tinjauan Morfologi

Sausan Afra

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Email: ssnafra@gmail.com

Abstract

This research is based on the productive use of morphological processes that change words into abbreviations, namely abbreviations in the online news media BangkaPos.com. This research aims to, 1) explain the forms of abbreviations used in the online news media BangkaPos.com and 2) explain the process of forming abbreviations used in the online news media BangkaPos.com.

There are three research stages carried out in this research, namely 1) data provision stage, 2) data analysis stage, and 3) data analysis results presentation stage. At the data provision stage, the listening method was used with the basic tapping technique, then the Cakap Free Involvement Listening (SBLC) technique, and the note-taking technique as an advanced technique. At the data analysis stage, the method used is the matching method with the basic technique of Selecting Determining Elements (PUP) and the Contrasting and Comparing technique (HBB and HBS) as an advanced technique. The next stage, namely the stage of presenting the results of data analysis, uses formal and informal presentation methods. Based on the results of data analysis of abbreviations in the online news media BangkaPos.com, a) forms of use of abbreviations were found, namely: 1) abbreviations, 2) acronyms, 3) fragments, 4) contractions, 5) letter symbols, and 6) other forms of abbreviations. b) Based on the formation process, 1) abbreviations are formed through 10 processes, 1 of which is the process of forming a new finding; 2) the acronym was formed through 24 processes, 18 of which were new discoveries; 3) fragments are formed through 5 processes; 4) contraction is found through 3 processes; 5) letter symbols are formed through 5 marking processes; 6) other forms of abbreviation are formed through 5 processes in accordance with the Kridalaksana formulation, namely: affixation of abbreviations; reduplication over shortening; merging of abbreviations; disclaimer of abbreviations; abbreviation of abbreviations, and 1 other form was found, namely the form of abbreviation, a new finding from this research: the pun abbreviation form.

Keywords: *abbreviation, BangkaPos.com, formation process of abbreviation*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh produktifnya penggunaan proses morfologis yang mengubah kata menjadi kependekan, yakni abreviasi pada media berita daring BangkaPos.com. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) menjelaskan bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan pada media berita daring BangkaPos.com dan 2) menjelaskan proses pembentukan abreviasi yang digunakan pada

media berita daring Bangkapos.com. Ada tiga tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap, lalu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) serta teknik Hubung Banding Membedakan dan Menyamakan (HBB dan HBS) sebagai teknik lanjutan. Tahap berikutnya, yaitu tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan informal. Berdasarkan hasil analisis data terhadap abreviasi pada media berita daring Bangkapos.com, ditemukan a) bentuk penggunaan abreviasi, yaitu: 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, 5) lambang huruf, dan 6) bentuk abreviasi lainnya. b) Berdasarkan proses pembentukannya, 1) singkatan terbentuk melalui 10 proses yang 1 di antaranya merupakan proses pembentukan temuan baru; 2) akronim terbentuk melalui 24 proses yang 18 di antaranya merupakan bentuk temuan baru; 3) penggalan terbentuk melalui 5 proses; 4) kontraksi ditemukan melalui 3 proses; 5) lambang huruf terbentuk melalui 5 proses penanda; 6) bentuk abreviasi lainnya terbentuk melalui 5 proses yang sesuai dengan perumusan Kridalaksana, yaitu: afiksasi terhadap kependekan; reduplikasi atas kependekan; penggabungan atas kependekan; pelepasan atas kependekan; penyingkatan atas kependekan, dan ditemukan 1 bentuk lainnya, yaitu bentuk abreviasi temuan baru dari penelitian ini: bentuk abreviasi plesetan.

Keywords: abreviasi, Bangkapos.com, proses pembentukan abreviasi.

Pendahuluan

Digitalisasi telah memengaruhi masyarakat dalam kebutuhan meraih berita dan informasi. Siapapun dapat meraih berita dan informasi dengan cepat dan mudah melalui media jurnalistik daring. Adanya media jurnalistik daring merupakan tanda bahwa digitalisasi mengalihkan eksistensi media menuju media baru (*new media*). Pendapat tersebut didukung oleh Yosepha (2021) pada survei *Reuters Institute* yang menunjukkan bahwa 28 persen masyarakat global dari seluruh usia membaca berita dalam jaringan secara langsung dari situsnya.

Saat ini, sebagian besar penerbitan berita memiliki situs masing-masing sebagai upaya agar tetap berkembang di era digitalisasi. Jika surat kabar cetak dulunya dianggap sebagai sumber berita dan informasi yang aktual, kini media daring lebih diminati untuk memproduksi dan meraih berita. Hal ini dikarenakan akses untuk meraih berita dan informasi melalui media berita daring lebih cepat dan aktual. Selain itu, produksi berita yang dilakukan pada media jurnalistik daring pun lebih produktif karena berita yang dihasilkan selalu terbaharui setiap waktu tanpa perlu menunggu berita harian terbit di media cetak.

Produktivitas media daring dalam menghasilkan berita secara tidak langsung menunjukkan pula produktivitas seorang jurnalis dalam menulis berita. Akan tetapi, penerbitan berita pada media daring yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu tersebut menuntut para jurnalis untuk menghasilkan berita dengan cepat dan efisien. Seorang jurnalis harus menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami. Bahasa secara umum bersifat dinamis, artinya bahasa berkembang mengikuti zaman. Oleh karena itu, penulis berita harus menyajikan bahasa yang mudah dipahami masyarakat.

Menurut Kridalaksana (2010: 161), bentuk abreviasi dalam bahasa Indonesia muncul karena terdesak oleh kebutuhan berbahasa secara praktis dan cepat. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa memang seorang penulis berita dituntut cepat dan berusaha menyajikan informasi yang efisien kepada pembaca sehingga membuat mereka lebih memilih menggunakan pemendekan. Arifin (2009: 13) menyatakan bahwa abreviasi adalah salah satu proses morfologis, abreviasi mengubah kata menjadi bentuk

kependekan. Abreviasi atau pemendekan tersebut pada akhirnya menampilkan istilah atau bentuk baru yang statusnya sebagai kosakata.

Seiring banyaknya berita dan informasi yang diterbitkan oleh suatu media berita daring, memunculkan banyak pembentukan kata baru berupa pemendekan pada media berita daring tersebut. Media berita daring adalah bentuk dari media baru (*new media*). Media berita daring adalah sebuah wadah yang menyajikan berita setelah tersaji di media cetak. Media daring adalah sebuah jurnalisme baru yang memiliki fitur menyerupai jurnalisme tradisional dengan kemampuan menawarkan kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita (Santana, 2005: 137). Media berita daring adalah salah satu cara bagi media jurnalistik untuk ikut berkembang sesuai zaman dalam menghadirkan informasi seluas-luasnya selain melalui media cetak.

Terdapat banyak sekali media berita daring yang ada di Indonesia. Mulai dari media berita nasional hingga media berita lokal. Masing-masing media itu memiliki situs berita daring. Salah satu media berita daring yang cukup produktif adalah Bangkapos.com. Bangkapos.com adalah situs daring milik Bangka Pos. Bangka Pos merupakan salah satu surat kabar harian yang terbit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat banyak bentuk abreviasi yang digunakan di dalam berita-berita Bangkapos.com. Tiap-tiap berita di dalam rubrik Bangkapos.com tidak hanya memuat satu abreviasi, dalam satu berita ditemukan lebih dari satu bentuk abreviasi. Dalam hal ini, rubrik yang dipilih sebagai sumber data penelitian ialah rubrik lokal. Alasan dipilihnya rubrik tersebut sebagai sumber data dikarenakan abreviasi yang ditemukan pada rubrik lokal sangat beragam dengan proses pembentukan yang beragam pula. Beberapa di antaranya merupakan abreviasi dengan proses pembentukan temuan baru di luar yang telah dirumuskan oleh Kridalaksana (2010). Komponen-komponen yang membentuk abreviasi serta bentuk abreviasi di rubrik ini pun sebagian merupakan istilah-istilah yang dikenal oleh masyarakat Bangka Belitung.

Metode

Volume 19 No. 2, September 2023

Penelitian ini menggunakan metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Menurut Sudaryanto (2015: 9), metode adalah cara yang dilaksanakan dan diterapkan, sedangkan teknik adalah cara untuk melaksanakan dan menerapkan metode. Terdapat tiga tahapan yang dapat ditempuh dalam upaya memecahkan masalah dalam penelitian, pertama tahap penyediaan data, lalu tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 2015: 6).

Metode yang digunakan pada tahap penyediaan data ini adalah metode simak. Lalu, penelitian ini dilaksanakan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Selanjutnya, teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat digunakan sebagai teknik lanjutan.

Pada tahap analisis data, penulis menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan berdasarkan alat penentunya, yakni metode padan referensial. Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) adalah teknik dasar yang digunakan dengan alat penentunya menggunakan daya pilah bersifat mental yang dimiliki peneliti. Dalam teknik ini, alat yang digunakan ialah daya pilah referensial dan translasional. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Hubungan Banding Membedakan (HBB) dan Menyamakan (HBS).

Metode penyajian informal dan metode penyajian formal merupakan metode yang digunakan pada tahap penyajian hasil analisis data penelitian ini. Menurut Sudaryanto (2015: 24), metode penyajian informal memaparkan hasil analisis dalam bentuk kata-kata sedangkan metode penyajian formal menyajikan hasil analisis dengan menggunakan tanda dan lambang.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk-bentuk dan Proses Pembentukan Abreviasi yang Digunakan pada Media Berita Daring *Bangkapos.com*

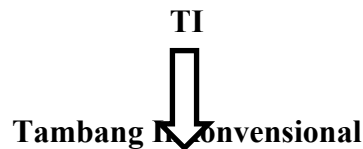
Berdasarkan klasifikasi data, bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan pada media berita daring *Bangkapos.com* terdapat enam bentuk, yakni 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, 5) lambang huruf, 6) bentuk abreviasi lainnya yang mencakup: penggabungan, pelepasan, penyingkatan atas kependekan, dan bentuk abreviasi plesetan. Berikut uraian bentuk-bentuk abreviasi beserta proses pembentukannya.

Volume 19 No. 2, September 2023

Singkatan dan Proses Pembentukannya

TI

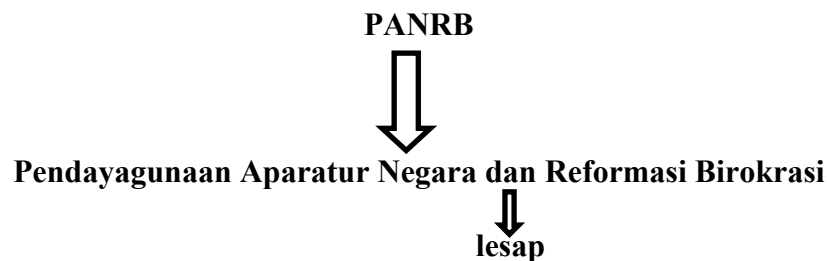
Singkatan **TI** merupakan bentuk pendek dari *Tambang Inkonvensional*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan **TI** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama tiap komponen. Proses pembentukan dapat dilihat pada diagram berikut.



Pada diagram di atas, terlihat bahwa singkatan **TI** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama tiap komponen, yaitu pengekalan huruf pertama **T** pada komponen *Tambang* dan pengekalan huruf pertama **I** pada komponen *Inkonvensional*.

PANRB

Singkatan **PANRB** merupakan bentuk pendek dari *Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan **PANRB** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi. Proses pembentukan dapat dilihat pada diagram berikut.

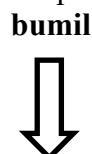


Pada diagram di atas terlihat bahwa singkatan **PANRB** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, yaitu pengekalan huruf pertama **P** pada komponen *Pendayagunaan*, pengekalan huruf pertama **A** pada komponen *Aparatur*, pengekalan huruf pertama **N** pada komponen *Negara*, pengekalan huruf pertama **R** pada komponen *Reformasi*, pengekalan huruf pertama **B** pada komponen *Birokrasi*, dengan pelesapan konjungsi **dan**.

Akronim dan Proses Pembentukannya

bumil

Akronim **bumil** merupakan bentuk pendek dari *ibu hamil* yang terbentuk melalui pengekalan suku kata terakhir tiap komponen. Berikut uraiannya.



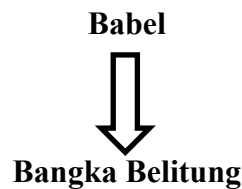
Volume 19 No. 2, September 2023

ibu hamil

Pada diagram di atas, terlihat bahwa akronim *bumil* terbentuk melalui pengekalan suku kata terakhir **bu** pada komponen *ibu* dan pengekalan suku kata terakhir **mil** pada komponen *hamil*.

Babel

Akronim **Babel** merupakan bentuk pendek dari *Bangka Belitung* yang terbentuk melalui pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Proses pembentukan akronim ini dapat dilihat pada diagram berikut.

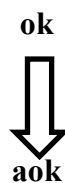


Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa akronim **Babel** terbentuk melalui pengekalan dua huruf pertama **Ba** pada komponen *Bangka* dan tiga huruf pertama **Bel** pada komponen *Belitung*.

Penggalan dan Proses Pembentukannya

ok

Penggalan **ok** merupakan bentuk pendek dari *aok* (iya). Berdasarkan proses pembentukannya, penggalan **ok** terbentuk melalui pengekalan suku kata terakhir suatu kata. Proses pembentukan dapat dilihat pada diagram berikut.



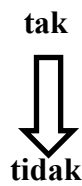
Pada diagram di atas terlihat bahwa penggalan **aok** terbentuk melalui pengekalan suku kata terakhir, yaitu suku kata **ok** dari komponen *aok*.

Kontraksi dan Proses Pembentukannya

Berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penggunaan bentuk kontraksi pada media berita daring *BangkaPos.com*. Berikut beberapa contoh data.

tak

Kontraksi **tak** merupakan bentuk pendek dari *tidak*. Berdasarkan proses pembentukannya, kontraksi tersebut terbentuk melalui pengejalan huruf pertama dan dua huruf terakhir dari kata. Proses pembentukan kontraksi tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa kontraksi **tak** terbentuk melalui pengejalan huruf pertama **t** dan dua huruf terakhir, yaitu huruf **a** dan **k** dari komponen *tidak*.

Lambang Huruf dan Proses Pembentukannya

PGK

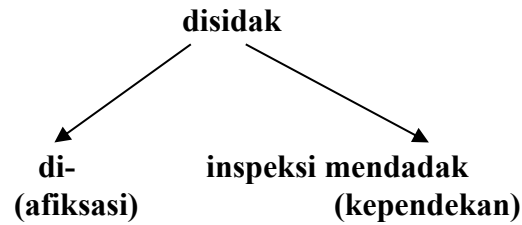
Lambang huruf **PGK** bentuk pendek dari *Pangkalpinang*. Berdasarkan proses pembentukannya, lambang huruf **PGK** terbentuk melalui pengejalan tiga huruf konsonan, yaitu huruf **P**, **G**, dan **K** dari komponen *Pangkalpinang*. Proses pembentukan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Bentuk Abreviasi Lainnya

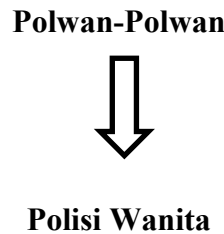
Kridalaksana (2010: 177-178) telah merumuskan terdapat lima bentuk abreviasi lainnya yang terdiri atas, afiksasi terhadap kependekan, reduplikasi atas kependekan, penggabungan atas kependekan, pelesapan atas kependekan, dan penyingkatan atas kependekan. Berdasarkan klasifikasi data, kelima bentuk tersebut ditemukan pada media berita daring *Bangkapos.com*. Berikut uraiannya.

Afiksasi terhadap Kependekan
disidak



Pada diagram di atas, dapat dilihat bahwa bentuk abreviasi **disidak** merupakan bentuk kependekan yang mengalami proses afiksasi. **Sidak** merupakan bentuk pendek dari *inspeksi mendadak* yang kemudian mengalami proses afiksasi berupa prefiks *di-*.

Reduplikasi atas Kependekan
Polwan-Polwan



Pada diagram di atas, dapat dilihat bahwa akronim **polwan** yang merupakan bentuk pendek dari *polisi wanita* direduklisasikan menjadi **polwan-polwan**.

Penggabungan atas Kependekan
FH UBB

Penggabungan atas kependekan **FH UBB** merupakan bentuk pendek dari *Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung*. Bentuk tersebut terbentuk melalui penggabungan antara singkatan dan singkatan. Berdasarkan proses pembentukannya, **FH UBB** terbentuk melalui pengekal huruf pertama tiap komponen. Proses pembentukannya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Volume 19 No. 2, September 2023

FH UBB



Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Pada diagram tersebut, dapat dilihat bahwa **FH UBB** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama tiap komponen, yaitu pengekalan terhadap huruf **F** pada komponen *Fakultas*, huruf **H** pada komponen *Hukum*, huruf **U** pada komponen *Universitas*, huruf **B** pada komponen *Bangka*, dan huruf **B** pada komponen *Belitung*.

Pelesapan atas Kependekan

KUHP

KUHP



**Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
lesap (reduplikasi)**

Penyingkatan atas Kependekan

PPI : Purna *Paskibraka* Indonesia

PPI merupakan bentuk panjang dari *Purna Paskibraka Indonesia*. Singkatan **PPI** terbentuk melalui pengekalan huruf pertama tiap komponen, yaitu huruf **P** pada komponen *purna*, pengekalan huruf **P** pada komponen *Paskibraka* yang merupakan bentuk pendek dari *Pasukan Pengibar Bendera Pusaka*, dan pengekalan huruf **I** pada komponen *Indonesia*. Berikut proses pembentukannya.

PPI



Purna Paskibraka Indonesia



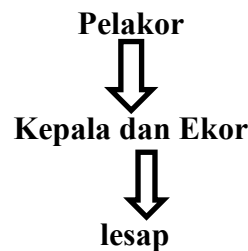
Pasukan Pengibar Bendera Pusaka

Bentuk Abreviasi Plesetan

Bentuk abreviasi yang ditemukan di media berita daring *Bangkapos.com* beberapa di antaranya merupakan bentuk abreviasi yang menyimpang atau merupakan plesetan. Berikut contoh data temuan tersebut.

Pelakor

Berdasarkan bentuk panjang yang telah ada, **pelakor** adalah bentuk pendek dari *pengganggu laki orang*. Namun, temuan pada media berita daring *Bangkapos.com*, akronim **pelakor** merupakan bentuk kependekan dari *kepala dan ekor* yang merupakan nama menu makanan. Akronim **pelakor** terbentuk melalui pengekalan suku kata kedua dan suku kata ketiga pada komponen pertama yang disertai perubahan bunyi pada komponen pertama, pengekalan suku kata terakhir pada komponen terakhir, dan pelesapan konjungsi.



Berdasarkan diagram di atas, akronim **pelakor** terbentuk melalui pengekalan dua suku kata terakhir, yaitu **pa** dan **la** disertai perubahan bunyi **a** menjadi **e** pada komponen *kepala*, lalu pengekalan suku kata terakhir **kor** pada komponen kedua *ekor*, serta pelesapan konjungsi *dan*.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai abreviasi pada media berita daring *Bangkapos.com*, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan:

(1) Terdapat enam bentuk abreviasi yang digunakan pada media berita daring *Bangkapos.com*, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, 5) lambang huruf, 6) bentuk abreviasi lainnya yang mencakup: afiksasi terhadap kependekan, reduplikasi atas kependekan, penggabungan atas kependekan, pelesapan atas kependekan, dan penyingkatan atas kependekan, dan bentuk abreviasi plesetan. Bentuk singkatan dan akronim merupakan bentuk pendek yang paling banyak ditemukan pada media berita daring *Bangkapos.com*.

Volume 19 No. 2, September 2023

Bahasa yang hakikatnya bersifat arbitrer dan dinamis akan terus menyebabkan penggunaan dan pembentukan abreviasi ikut berkembang serta semakin variatif. Selain itu, karena tidak adanya hukum atau undang-undang yang mengatur pelanggaran terhadap penggunaan bahasa menyebabkan pembentukan kata, seperti abreviasi semakin banyak muncul bebas di Indonesia. Alangkah baiknya, pembentukan kosakata baru atau bentuk abreviasi lebih memerhatikan kaidah agar bentuk pendek ataupun bentuk panjangnya tetap bermakna wajar. Sebaiknya, perlu dihindari memendekkan kata dengan memplesetkan makna dari bahasa-bahasa yang diadopsi, contohnya bahasa Arab.

Abreviasi yang ada pada media berita daring Bangkapos.com akan terus berkembang dan meluas cakupannya mengikuti perilaku berbahasa masyarakat yang akan melahirkan kaidah-kaidah serta proses baru. Oleh karena itu, penelitian mengenai abreviasi terkhususnya pada media berita daring Bangkapos.com diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dikarenakan temuan penelitian ini merupakan sebagian dari abreviasi yang digunakan pada media berita daring Bangkapos.com. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhusus yang berkonsentrasi di bidang linguistik.

Daftar Kepustakaan

- Adnan, Muhammad Said. 2019. "Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos". *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol: 4 No.2. <http://jurnal.unmuhjember/ac/id/index.php/BB/article/view/2560>. Diunduh pada tanggal 29 September 2022 pukul 19.43 WIB.
- Alamanda, Astari. 2021. *Abreviasi pada Akun "Tanyainrl" dalam Media Sosial Twitter*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Arifin, E. Zainal dan Zunaiyah H.M. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Helmiati Husna. 2018. *Abreviasi yang digunakan Masyarakat di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam: Tinjauan Morfologi*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Hidayati, Atikah. 2019. *Abreviasi pada Akun Berita Minangkabau di Instagram: Tinjauan Morfologi*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Jayanti, Anita Dwi. 2019. *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Jawa Pos*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Kirana, Aditian Puspita. 2021. "Abreviasi pada Kolom komentar Akun Tribunnnews di TikTok". *Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA) Universitas Muhammadiyah Malang* Vol: 5 No.1. <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/486> 6. Diunduh pada 29 September pukul 19.50 WIB.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa Bentuk dan Struktur Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nite. 2019. *Abreviasi pada Judul Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Unand 2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Noviatri dan Aslinda. 2022. "Acronyms and Abbreviations on the Babe News Platform Electronic Media; A Study of Forms and Processes". *Proceeding of Aiconhum Andalas Internasional Conference on Humanities, Padang: 10-11 August 2022*. Hal 129-141.
- Noviatri. 2017. *Akronimisasi dalam Beberapa Dokumen di Lingkungan Universitas Andalas Padang: Kajian Bentuk dan Proses*. *Jurnal Puitika Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas* Vol: 13 No.2. <http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/view/59>. Diunduh pada tanggal 14 September 2022 pukul 10.09 WIB.
- Noviatri dan Reniwati. 2015. *Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas.
- Noviatri dan Reniwati. 2015. *Singkatan dan Akronim dalam Surat Kabar: Kajian Bentuk dan Proses*. *Jurnal Arbitrer Fakultas Ilmu Budaya Unand* Vol: 2 No.1.

Volume 19 No. 2, September 2023

- <http://arbitrer.fib.unand.ac.id/index.php/arbitrer/article/view/13>. Diunduh pada 14 September pukul 10.15 WIB.
- Pamuji, Eko. 2019. *Media Cetak vs Media Online*. Surabaya: Unitomo Press.
- Pusparisa, Yosepha. (2021, 28 Juni). *Masyarakat Global Pilih Baca Berita Daring Langsung dari Situsnya*. Diakses pada 31 Oktober 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/16/masyarakat-global-pilih-baca-berita-daring-langsung-dari-situsnya>.
- Putri, Bella Olivi Sahara. 2019. *Abreviasi yang digunakan oleh Remaja dalam Media Facebook: Tinjauan Morfologi*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Ramlan. 2012. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sari, Sandra Gusmila. 2019. *Abreviasi yang digunakan dalam Majalah Berita Mingguan Tempo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.
- Sawardo, Paulus, Nico, Hayon, Sandi, Maryanto, dan Troeboes. 1989. *Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Bahasa Kedang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Septiawan, Santana. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutawijaya, Alam. 2000. *Morfologi Kata Benda Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Verlin, Sri, Muhammad Darwis, dan Munira Hasjim. 2018. "Abreviasi dalam Media Sosial Instagram". *Jurnal Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Vol: 6 No.2*. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/4676>. Diunduh pada tanggal 28 September 2022 pukul 19.15 WIB.
- Wakidi, Tarno, Yosef Hayon, A.M. Mardani. 1989. *Morfo-Sintaksis Bahasa Blagar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.